

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2020), pendekatan ini berdasar pada positivisme dan menganalisis data numerik secara statistik untuk menguji hipotesis dan melihat hubungan antar variabel. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan objektif mengenai persepsi wisatawan terkait komponen-komponen destinasi wisata di Stone Garden Citatah, yakni *attraction* (daya tarik), *accessibility* (aksesibilitas), dan *amenities* (fasilitas). Selain itu, pendekatan verifikatif digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel terhadap intensi kunjungan ulang wisatawan ke lokasi tersebut.

Peneliti menggunakan metode *explanatory survey* dalam studi ini, yang menurut Sugiyono (2020) fokus pada identifikasi hubungan sebab dan akibat antar variabel. Metode tersebut memungkinkan analisis dampak persepsi terhadap aspek daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas pendukung pada minat wisatawan untuk kembali berkunjung ke suatu destinasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan lewat kuesioner online yang dibagikan kepada individu yang sudah atau pernah mengunjungi Stone Garden Citatah. Peneliti memanfaatkan platform Instagram untuk menjaring responden, dengan mencari unggahan wisatawan yang memberikan tanda lokasi pada postingannya.

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya, teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis, serta menggambarkan bagaimana persepsi terhadap *attraction*, *accessibility*, dan *amenities* berpengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk kembali mengunjungi Stone Garden Citatah.

Puspita Aprilya, 2025

**PENGARUH ATTRACTION, ACCESSIBILITY DAN AMENITIES TERHADAP
MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE STONE GARDEN CITATAH, KABUPATEN
BANDUNG BARAT**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian yaitu Stone Garden Citatah di Puncak Gunung Pawon, Kampung Girimulya, Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Stone Garden Citatah merupakan area karst seluas kurang lebih dua hektar yang dikenal karena keindahan formasi batu gamping purba serta panoramanya yang eksotis. Kawasan ini berada pada ketinggian sekitar 908 meter di atas permukaan laut, menjadikannya salah satu spot wisata alam yang menawarkan pemandangan yang memukau serta pengalaman trekking yang menantang. Lokasinya cukup strategis, yaitu hanya sekitar 5 kilometer dari pintu keluar Tol Padalarang. Dari arah Kota Bandung, wisatawan dapat menempuh perjalanan sejauh kurang lebih 25 kilometer ke arah barat, sedangkan dari Kota Cianjur jaraknya sekitar 31 kilometer ke arah timur. Dengan akses jalan yang terus dikembangkan dan pemandangan alam yang khas, Stone Garden menjadi destinasi yang diminati, terutama bagi wisatawan pecinta alam dan fotografi. Penelitian ini direncanakan berlangsung pada bulan Juni hingga Juli tahun 2025, bertepatan dengan musim liburan sekolah, sehingga diharapkan dapat memperoleh jumlah responden yang optimal dan representatif.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian ini memerlukan pendekatan khusus karena populasi yang digunakan adalah wisatawan domestik yang pernah berkunjung ke Stone Garden Citatah, Kabupaten Bandung Barat, yang jumlah pastinya tidak diketahui atau tidak terbatas. Sesuai dengan Sugiyono (2020), populasi merupakan kumpulan objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang menjadi sasaran penelitian dan diambil kesimpulannya.

Wisatawan yang berusia 17 tahun ke atas dan sudah pernah berkunjung minimal sekali ke Stone Garden Citatah dijadikan sampel dalam penelitian ini. Alasan memilih usia segitu adalah agar responden punya kematangan berpikir yang cukup dan bisa memahami serta menjawab kuesioner dengan baik sesuai pengalaman mereka. Dengan begitu, penilaian mereka

tentang *attraction*, *accessibility*, dan *amenities* yang tersedia di destinasi ini
 Puspita Aprilya, 2025
PENGARUH ATTRACTION, ACCESSIBILITY DAN AMENITIES TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE STONE GARDEN CITATAH, KABUPATEN BANDUNG BARAT
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan lebih objektif. Sampling ini merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan kriteria khusus supaya hasil penelitian bisa mewakili keseluruhan.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni memilih sampel berdasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuannya supaya peneliti hanya mendapatkan data dari wisatawan yang benar-benar pernah mengunjungi dan memiliki pengalaman di tempat wisata yang diteliti sehingga data yang dikumpulkan menjadi relevan dan valid. Menurut Sugiyono (2020), adapun untuk menentukan jumlah sampel minimum yang diperlukan, rumus *Slovin* dipakai karena total populasi sudah diketahui secara pasti. Rumus ini berguna menghitung ukuran sampel minimum yang mampu merepresentasikan populasi secara proporsional dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) yang ditentukan. Dalam kasus ini, margin of error yang dipilih adalah 10% atau 0,1, dan populasi yang digunakan adalah rata-rata kunjungan wisatawan ke Stone Garden Citatah selama periode lima tahun terakhir (2020–2024), yaitu sebanyak 86.384 orang. Berikut ini adalah rumus *Slovin* yang dipakai dalam penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimum

Z = jumlah populasi (dalam hal ini, rata-rata kunjungan wisatawan selama lima tahun terakhir = 86.384)

e = margin of error yang ditentukan (0,1 atau 10%)

Maka dapat diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{86.384}{1+86.384(0,1)^2} = \frac{86.384}{1+86.384(0,1)} = \frac{86.384}{1+86,384} = \frac{86.384}{864,84} = 99,87$$

Setelah dibulatkan ke atas, jumlah minimum responden yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 100 orang. Jumlah tersebut dinilai telah cukup untuk mewakili populasi dan memungkinkan analisis regresi linear berganda dilakukan

secara valid. Melalui jumlah sampel ini, peneliti berharap memperoleh data yang akurat, representatif, dan mampu menggambarkan persepsi wisatawan terhadap *attraction* (daya tarik), *accessibility* (aksesibilitas), dan *amenities* (fasilitas) dalam memengaruhi minat berkunjung kembali ke Stone Garden Citatah.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau tujuan spesifik yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dengan teknik ini, peneliti dapat memilih responden yang paling relevan dan sesuai dengan fokus studi, sehingga data yang dikumpulkan mampu menggambarkan fenomena yang diteliti secara lebih tepat.

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus, seperti karakteristik atau pengalaman tertentu yang dimiliki oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel dipilih dari wisatawan yang memiliki pengalaman berkunjung ke destinasi Stone Garden Citatah dan berusia minimal 18 tahun, sehingga data yang diperoleh dapat merepresentasikan secara akurat persepsi wisatawan terhadap aspek daya tarik, kemudahan akses, dan fasilitas pendukung di tempat tersebut.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui Google Form. Kuesioner disebar dalam dua cara, yakni secara langsung kepada pengunjung di lokasi saat penelitian berlangsung, dan secara online melalui media sosial, khususnya platform Instagram. Peneliti melakukan penelusuran unggahan pengguna Instagram yang menandai lokasi Stone Garden Citatah, serta memanfaatkan fitur pencarian hashtag dan story yang dibagikan ulang oleh akun resmi Stone Garden. Dari sana, peneliti menghubungi secara langsung pengguna yang relevan untuk meminta kesediaan mereka menjadi responden dalam penelitian ini. Diharapkan data yang diperoleh bersifat representatif dan mampu menggambarkan persepsi nyata dari wisatawan mengenai komponen *attraction*,

accessibility, dan *amenities* di Stone Garden Citatah serta hubungannya dengan minat untuk berkunjung kembali.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020), pengumpulan data termasuk tahap yang sangat penting disuatu penelitian karena itu merupakan tujuan utama penelitian. Ada dua jenis teknik pengumpulan data yang sering digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat langsung dari sumber utamanya melalui responden, sedangkan data sekunder berasal dari data yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumentasi atau publikasi. Pemilihan teknik pengumpulan data ini bertujuan agar informasi yang diperoleh dapat lebih lengkap dan mendalam mengenai objek penelitian.

3.5.1. Survei Primer

Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke Stone Garden Citatah. Kuesioner tersebut dirancang dengan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel *attraction*, *accessibility*, dan *amenities*, serta minat mereka untuk kembali berkunjung ke lokasi tersebut. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data aktual yang sesuai dengan kondisi lapangan dan pengalaman langsung responden.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui Google Form. Strategi distribusi dilakukan melalui dua cara, yaitu penyebaran langsung kepada wisatawan yang sedang berada di lokasi saat penelitian berlangsung, dan melalui media sosial, khususnya Instagram. Dalam penyebaran daring, peneliti menelusuri unggahan pengguna yang menandai lokasi Stone Garden, kemudian menghubungi mereka secara langsung untuk meminta partisipasi dalam pengisian kuesioner. Teknik ini dipilih karena dinilai efektif dalam menjangkau responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

3.5.2. Survei Sekunder

Survei sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen, catatan, literatur, maupun data yang telah dipublikasikan sebelumnya oleh pihak lain. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai referensi yang relevan, seperti jurnal ilmiah, laporan instansi pemerintah daerah, situs resmi pariwisata, serta data statistik kunjungan wisatawan ke Stone Garden Citatah.

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan pembanding terhadap data primer yang diperoleh dari responden. Selain itu, data sekunder juga membantu peneliti dalam memahami konteks objek penelitian secara lebih luas dan mendalam. Informasi mengenai sejarah pengelolaan, perkembangan fasilitas, serta keluhan atau ulasan dari wisatawan yang terdokumentasi di platform daring menjadi data penting dalam memperkuat interpretasi dan analisis terhadap temuan lapangan.

3.6. Variabel Penelitian

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu berbentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga informasi mengenai hal tersebut dapat dikumpulkan dan kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Dalam penelitian, variabel dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen utama dalam teori pengembangan destinasi wisata yang dikenal dengan konsep 3A, yaitu:

1. *Attraction* (Daya Tarik Wisata)

Daya tarik ini bisa berupa keunikan alam, nilai sejarah, budaya lokal, hingga panorama visual yang memukau. Dalam konteks Stone Garden Citatah, daya tariknya meliputi formasi batuan purba yang unik, pemandangan alam yang menakjubkan, serta nilai geologis yang tinggi.

2. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Puspita Aprilya, 2025

PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY* DAN *AMENITIES* TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE *STONE GARDEN CITATAH*, KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aksesibilitas adalah kemudahan bagi wisatawan dalam menjangkau suatu destinasi wisata. Faktor ini mencakup kondisi jalan menuju lokasi, ketersediaan transportasi umum atau pribadi, petunjuk arah yang memadai, serta jarak tempuh yang efisien. Tingkat aksesibilitas yang baik sangat menentukan kenyamanan perjalanan dan dapat memengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi kembali destinasi tersebut.

3. *Amenities* (Fasilitas Penunjang)

Amenitas merupakan seluruh fasilitas pendukung yang tersedia di lokasi wisata dan berfungsi menunjang kenyamanan wisatawan. Fasilitas ini dapat berupa toilet umum, tempat parkir, tempat makan, tempat ibadah, penginapan, hingga papan informasi. Semakin lengkap dan baik kondisi amenitas, maka akan semakin besar kemungkinan wisatawan merasa puas dan berminat untuk kembali berkunjung.

3.6.2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berkunjung Kembali. Variabel ini mengacu pada keinginan, kesediaan, atau kecenderungan wisatawan untuk mengunjungi kembali suatu destinasi wisata berdasarkan pengalaman kunjungan sebelumnya. Menurut Schiffman dan Kanuk (2007), minat merupakan komponen kognitif yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan tertentu, termasuk keputusan untuk kembali mengunjungi sebuah tempat wisata.

Dalam penelitian ini, hubungan antara ketiga variabel bebas (*attraction*, *accessibility*, dan *amenities*) akan diuji terhadap satu variabel terikat (minat berkunjung kembali) untuk mengetahui pengaruh signifikan yang mungkin timbul. Setiap variabel akan dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner berbasis skala Likert guna memperoleh data yang valid dan reliabel.

3.6.3. Operasional Variabel

Setiap variabel dijelaskan melalui sejumlah indikator yang mencerminkan konsep dasarnya, lalu diterjemahkan menjadi pernyataan-pernyataan yang akan disampaikan kepada responden dalam bentuk angket. Instrumen ini disusun dengan

skala pengukuran yang memungkinkan peneliti memperoleh data kuantitatif dari responden.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) terdiri dari *attraction* (daya tarik), *accessibility* (aksesibilitas), dan *amenities* (fasilitas) yang diasumsikan memengaruhi variabel terikat (dependen), yaitu minat berkunjung kembali wisatawan ke Stone Garden Citatah. Setiap indikator diolah menjadi item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dan akan diukur dengan menggunakan skala Likert. Penjabaran operasional ketiga variabel independen dan satu variabel dependen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Sub-Variabel (Dimensi)	Indikator	Skala Likert	No Item
Attraction Yoeti (2015:143)	<i>Something to see</i>	Keindahan visual alam	Ordinal	1.
		Panorama Alam	Ordinal	2.
	<i>Something to do</i>	Kepuasan terhadap aktivitas wisata	Ordinal	3.
		Ragam aktivitas wisata	Ordinal	4.
	<i>Something to buy</i>	Ketersediaan oleh-oleh khas	Ordinal	5.
		Variasi produk lokal	Ordinal	6.
Accessibility Bovy & Lawson (1998)	Fisik : a) Jalan b) Fasilitas	Ketersediaan jalur tangga	Ordinal	7.
		Kondisi jalur tangga yang	Ordinal	8.
		Ketersediaan lahan parkir	Ordinal	9.
	Non-Fisik : a) Waktu Tempuh b) Pihak Pengelola Destinasi c) Ketersediaan Informasi	Waktu tempuh menuju destinasi	Ordinal	10.
		Perawatan akses oleh pengelola	Ordinal	11.
		Ketersediaan informasi perjalanan	Ordinal	12.
Amenities Spillane (1994)	Fasilitas Utama : Taman Batu	Kondisi fasilitas Utama	Ordinal	13.
	Fasilitas Pendukung : a) Warung makan b) Tempat Sampah c) Gazebo	Ketersediaan pilihan jenis makanan/kuliner di stone garden citatah	Ordinal	14.
		Terdapat tempat sampah yang cukup	Ordinal	15.
		Tersedia tempat istirahat/gazebo yang nyaman dan bersih	Ordinal	16.
	Fasilitas Penunjang :	Terdapat toilet umum yang bersih dan nyaman	Ordinal	17.

Variabel	Sub-Variabel (Dimensi)	Indikator	Skala Likert	No Item
	a) Toilet b) Pusat Informasi	Terdapat pusat informasi yang mempermudah mendapatkan informasi	Ordinal	18.
Minat Berkunjung Kembali Morais dan Norman (201)	Revisit Intention: a) Mengunjungi dilain waktu	Kesediaan untuk berkunjung kembali dalam waktu dekat	Ordinal	19.
		Kesediaan untuk berkunjung kembali di masa mendatang	Ordinal	20.
	b) Merekomendasikan destinasi	Kesediaan untuk merekomendasikan kepada teman/kerabat untuk berkunjung ke Stone Garden Citatah	Ordinal	21.
		Kesediaan menceritakan pengalaman positif kepada orang lain.	Ordinal	22.
	c) Mengajak kerabat untuk berkunjung	Kesediaan untuk mengajak teman, kerabat dan saudara untuk berkunjung ke Stone Garden Citatah	Ordinal	23.
		Kesediaan untuk mengajak keluarga berkunjung ke Stone Garden Citatah	Ordinal	24.

Sumber: Diolah peneliti (2025)

3.7. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam konteks penelitian ini, fenomena yang dimaksud adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan. Jenis instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner dengan pernyataan-pernyataan yang telah ditentukan sebelumnya dan dijawab oleh responden berdasarkan pilihan skala yang disediakan. Kuesioner ini disebarkan secara langsung kepada responden yang merupakan pengunjung Stone Garden Citatah.

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang diperoleh dari teori dan hasil penelitian terdahulu, serta telah

disesuaikan dengan konteks objek penelitian. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan yang dinilai dengan skala Likert guna menangkap pendapat, dan persepsi responden terhadap penelitian ini.

Adapun struktur kuesioner ini terdiri atas lima bagian utama, yaitu:

1. Identitas Responden, yang mencakup usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.
2. Karakteristik Kunjungan Responden, seperti frekuensi kunjungan, dan pola kunjungan ke Stone Garden Citatah.
3. Pernyataan Terkait Daya Tarik (*Attraction*), berisi persepsi responden tentang keunikan, keindahan, dan kegiatan wisata di Stone Garden.
4. Pernyataan Terkait Aksesibilitas dan Fasilitas (*Accessibility* dan *Amenities*), mencakup kemudahan akses, transportasi, serta fasilitas penunjang dan pendukung yang tersedia di destinasi.
5. Pernyataan Mengenai Minat Berkunjung Kembali (*Revisit Intention*), yaitu keinginan atau niat responden untuk kembali mengunjungi dan merekomendasikan Stone Garden di masa mendatang.

Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang menurut Sugiyono dalam Dadang (2020), digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap suatu fenomena. Setiap pernyataan pada kuesioner memiliki lima pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Gradasi nilai dari skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2020)

3.8. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan software pengolah data IBM SPSS Statistics 23.

3.8.1. Uji Validitas

Dalam setiap penelitian yang menggunakan instrumen angket atau kuesioner, diperlukan uji validitas guna memastikan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2020), validitas merupakan ukuran sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur suatu konsep dalam penelitian. Validitas instrumen sangat penting untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Murti (2011) yang menyatakan bahwa kesalahan dalam pengukuran akan berujung pada kesalahan dalam kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap instrumen kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden yang memenuhi kriteria. Pengujian dengan menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson*, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor setiap item pernyataan dengan total skor dari seluruh butir pernyataan dalam satu variabel. Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap item dalam kuesioner memiliki hubungan yang signifikan dan relevan terhadap keseluruhan konstruk yang diukur. Untuk menghitung kevalidan, yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi (menunjukkan tingkat validitas item)

X = Skor yang diperoleh responden pada item yang diuji

Y = Skor total dari seluruh item pada kuesioner

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

ΣX^2 = Jumlah seluruh skor Y

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari skor Y

N = Jumlah responden (dalam penelitian ini sebanyak 100 orang)

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan terhadap instrumen kuesioner yang memuat tiga variabel, yaitu *attraction* (X1), *accessibility* (X2), dan *amenities* (X3), serta variabel terikat *minat berkunjung kembali* (Y). Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur aspek yang dimaksud secara akurat dan relevan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas mengikuti ketentuan berikut:

1. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan sebelum menyebarkan kuesioner secara luas, dan melibatkan 30 responden sebagai sampel uji coba. Jumlah ini dipilih karena dinilai cukup untuk mendekati distribusi normal, sesuai dengan pendapat Amalia (2018) yang menyarankan minimal 30 responden untuk uji coba instrumen. Data hasil uji coba dianalisis menggunakan *software IBM SPSS Statistics*, dengan membandingkan nilai r hitung dari output SPSS dengan r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5% dan $N = 30$. Jika r hitung melebihi nilai r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data utama. Sebaliknya, item yang tidak memenuhi kriteria validitas akan direvisi atau dihapus dari kuesioner akhir. Adapun hasil uji validitas dari seluruh indikator pada masing-masing variabel, yaitu *attraction* (X1), *accessibility* (X2), *amenities* (X3), dan minat berkunjung kembali (Y), disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Attraction (X1)</i>				
1.	Menurut saya Stone Garden menyajikan pemandangan alam yang indah dan unik.	0,518	0,361	Valid
2.	Panorama di Stone Garden sangat cocok untuk dinikmati	0,505	0,361	Valid

No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	dan diabadikan melalui fotografi.			
3.	Saya merasa puas dengan kegiatan wisata yang bisa dilakukan di Stone Garden.	0,688	0,361	Valid
4.	Saya bisa melakukan kegiatan menarik seperti hiking atau berfoto di Stone Garden.	0,509	0,361	Valid
5.	Saya tertarik membeli produk lokal saat berkunjung ke Stone Garden.	0,595	0,361	Valid
6.	Saya merasa puas dengan keberagaman produk lokal yang dijual di sekitar Stone Garden.	0,805	0,361	Valid
Accessibility (X2)				
7.	Tersedia jalur tangga yang memudahkan akses ke area utama Stone Garden.	0,611	0,361	Valid
8.	Kondisi tangga di area Stone Garden aman dan terawat.	0,873	0,361	Valid
9.	Lahan parkir di Stone Garden tersedia dan cukup untuk menampung kendaraan pengunjung.	0,719	0,361	Valid
10.	Waktu tempuh menuju Stone Garden tergolong singkat dan tidak melelahkan.	0,655	0,361	Valid
11.	Pengelola Stone Garden secara aktif merawat dan menjaga aksesibilitas area wisata dengan baik.	0,752	0,361	Valid
12.	Informasi terkait rute perjalanan menuju Stone Garden mudah diakses oleh pengunjung.	0,751	0,361	Valid
Amenities (X3)				
13.	Fasilitas untuk hiking atau berswafoto di Stone Garden dalam kondisi baik dan aman digunakan.	0,604	0,361	Valid
14.	Stone Garden menyediakan pilihan makanan atau kuliner	0,811	0,361	Valid

No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	yang beragam bagi pengunjung.			
15.	Tempat sampah tersedia dalam jumlah yang cukup dan mudah dijangkau di area Stone Garden.	0,837	0,361	Valid
16.	Terdapat tempat istirahat atau gazebo yang nyaman dan bersih di area Stone Garden.	0,834	0,361	Valid
17.	Toilet umum di Stone Garden bersih, terawat, dan nyaman digunakan.	0,765	0,361	Valid
18.	Tersedia pusat informasi yang memudahkan pengunjung mendapatkan informasi yang dibutuhkan.	0,793	0,361	Valid
Minat Berkunjung Kembali (Y)				
19.	Saya bersedia untuk kembali berkunjung ke Stone Garden Citatah dalam waktu dekat.	0,721	0,361	Valid
20.	Saya berencana mengunjungi Stone Garden Citatah lagi di masa mendatang	0,681	0,361	Valid
21.	Saya bersedia merekomendasikan Stone Garden Citatah kepada teman atau kerabat saya.	0,607	0,361	Valid
22.	Saya akan menceritakan pengalaman positif saya tentang Stone Garden Citatah kepada orang lain.	0,721	0,361	Valid
23.	Saya bersedia mengajak teman, kerabat, atau saudara saya untuk berkunjung ke Stone Garden Citatah.	0,681	0,361	Valid
24.	Saya merasa Stone Garden Citatah cocok untuk dikunjungi Bersama keluarga atau orang terdekat.	0,607	0,361	Valid

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada Tabel 3.3, dari total 24 pernyataan yang disusun untuk mengukur variabel *attraction*, *accessibility*,

amenities, dan minat berkunjung kembali, terdapat 24 pernyataan yang memiliki

Puspita Aprilya, 2025

PENGARUH ATTRACTION, ACCESSIBILITY DAN AMENITIES TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE STONE GARDEN CITATAH, KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian, peneliti menggunakan 24 item pernyataan yang telah terbukti valid untuk melanjutkan ke tahap analisis data. Penggunaan instrumen yang valid penting untuk memastikan data yang dikumpulkan dapat benar-benar mencerminkan kondisi di lapangan.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mencerminkan stabilitas alat ukur ketika digunakan dalam situasi yang relatif sama. Sebuah instrumen dianggap reliabel apabila mampu menghasilkan data yang konsisten, meskipun digunakan oleh peneliti yang berbeda atau pada waktu yang berbeda (Arikunto, 2010). Oleh karena itu, instrumen yang reliabel sangat penting agar data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi sebenarnya tanpa terpengaruh oleh kesalahan pengukuran (Kusumah, 2020).

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada variabel *Attraction* (X_1), *Accessibility* (X_2), *Amenities* (X_3), dan Minat Berkunjung Kembali (Y). Teknik yang digunakan adalah analisis koefisien Cronbach's Alpha, untuk menguji konsistensi internal dari suatu instrumen pengukuran. Adapun rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah item pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians tiap butir pertanyaan

σt^2 = total varians keseluruhan

Kriteria Keputusan :

1. Jika nilai $r_{11} > 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai $r_{11} < 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics*, yang mempermudah analisis secara sistematis dan akurat. Dengan

demikian, peneliti dapat memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner

Puspita Aprilia, 2025
PENGARUH ATTRACTION, ACCESSIBILITY DAN AMENITIES TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE STONE GARDEN CITATAH, KABUPATEN BANDUNG BARAT
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 3.5 Tingkat Reliabilitas

Nilai Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
0,0-0,20	Sangat Kurang Reliabel
0,20-0,40	Kurang Reliabel
0,40-0,60	Cukup Reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Pratiwi (2015)

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *attraction* (X_1), *accessibility* (X_2), *amenities* (X_3), dan keputusan berkunjung kembali (Y). Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics* untuk menghitung koefisien reliabilitas pada setiap item pernyataan dalam masing-masing variabel.

Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu teknik yang paling umum digunakan untuk menguji konsistensi internal butir-butir dalam kuesioner. Instrumen dinyatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Namun, jika nilai berada di bawah 0,60 atau bahkan negatif, maka instrumen dianggap tidak reliabel dan perlu dilakukan revisi terhadap item-item terkait.

Setelah dilakukan perbaikan, kuesioner akan diuji kembali melalui proses uji coba kepada 30 responden, dengan tujuan untuk menguji ulang validitas dan reliabilitas sebelum disebarkan dalam skala penelitian yang lebih luas.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	24

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 3.5, hasil uji reliabilitas terhadap 24 item pernyataan menunjukkan bahwa seluruh butir dalam kuesioner memiliki tingkat reliabilitas

yang sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,829, yang jauh melampaui batas minimum 0,60 sebagai indikator reliabilitas yang dapat diterima.

Dengan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrumen ini konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel *attraction* (X_1), *accessibility* (X_2), *amenities* (X_3), dan keputusan berkunjung kembali (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki keandalan yang kuat, sehingga data yang dikumpulkan mampu merepresentasikan kondisi sebenarnya secara akurat dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

3.9. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengolah dan menganalisis data tersebut. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana *Attraction* (X_1), *accessibility* (X_2), dan *amenities* (X_3) berkontribusi terhadap keputusan berkunjung kembali (Y) ke Stone Garden Citatah Bandung Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode analisis yang bersifat deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data responden dan masing-masing variabel secara rinci. Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis serta mengonfirmasi adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini.

3.9.1. Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020), statistik deskriptif merupakan teknik yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh, tanpa bermaksud untuk menggeneralisasikan hasilnya ke populasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap setiap variabel, yaitu *attraction* (X_1), *accessibility* (X_2), *amenities* (X_3), dan keputusan berkunjung kembali (Y).

Puspita Aprilya, 2025

PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY* DAN *AMENITIES* TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE *STONE GARDEN CITATAH*, KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun rincian berdasarkan variabel dalam penelitian ini:

1. Analisis deskriptif *attraction*, mencakup daya tarik alam, keunikan geologi, serta suasana dan pengalaman wisata yang ditawarkan Stone Garden Citatah.
2. Analisis deskriptif *accessibility*, meliputi kemudahan akses, kondisi infrastruktur jalan, serta ketersediaan sarana transportasi menuju lokasi wisata.
3. Analisis deskriptif *amenities*, yang terdiri atas fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang yang tersedia di kawasan wisata.
4. Analisis deskriptif keputusan berkunjung kembali, yang mengukur minat dan niat wisatawan untuk kembali mengunjungi Stone Garden di masa mendatang.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis deskriptif meliputi:

1. Data ditampilkan dalam tabel *crosstab* agar distribusi frekuensi jawaban responden pada kategori tertentu (rendah, sedang, tinggi) dapat terlihat dengan jelas.
2. Visualisasi hasil menggunakan berbagai grafik, seperti diagram lingkaran atau batang, membantu dalam mempermudah pemahaman data.
3. Mean, median, dan modus dihitung sebagai ukuran tendensi sentral untuk memberikan gambaran pusat data.
4. Kuartil, desil, serta persentil berperan sebagai ukuran letak yang menunjukkan posisi data dalam distribusi.
5. Untuk mengevaluasi sebaran data, dilakukan perhitungan standar deviasi, deviasi kuartil, dan mean deviasi sebagai ukuran variasi data.

Untuk mengukur persentase tingkat pencapaian dari masing-masing indikator, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\%Skor\ Aktual = \left(\frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

Skor actual : Jumlah skor yang diperoleh dari seluruh jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner.

Skor ideal : Jumlah skor maksimum berdasarkan bobot tertinggi dari setiap pilihan jawaban pada instrumen.

Melalui analisis deskriptif ini, peneliti dapat memahami sejauh mana persepsi wisatawan terhadap masing-masing variabel dan menentukan aspek mana yang memberikan pengaruh dominan terhadap keputusan untuk berkunjung kembali ke Stone Garden. Kriteria interpretasi skor setelah perhitungan di atas:

Tabel 3.7 Kriteria Interpretasi Skor Presentase

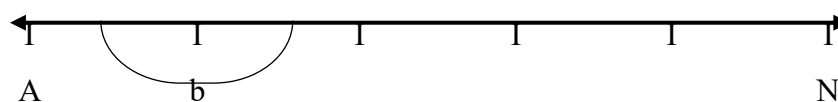
Presentase	Kategori
20,00% - 36,00%	Tidak Baik
36,01% - 52,00%	Kurang Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
68,01% - 84,00%	Baik
84,01% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2020)

Klasifikasi setiap variabel dan dimensinya dinyatakan dalam bentuk persentase antara 0% hingga 100%, dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

1. Nilai Indeks Maksimum = nilai maksimum skala $\times$ jumlah pernyataan $\times$ jumlah responden
2. Nilai Indeks Minimum = nilai minimum skala $\times$ jumlah pernyataan $\times$ jumlah responden
3. Jenjang Variabel = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum
4. Jarak Interval = jenjang variabel : 5.

Klasifikasi skor dilakukan secara garis kontinum dengan lima kategori: Sangat Rendah, Rendah, Cukup, Tinggi, dan Sangat Tinggi, yang dihitung menggunakan garis kontinum sebagai berikut :



Keterangan :

- A = Nilai Indeks Minimum
 b = Jarak Interval
 N = Nilai Indeks Maksimum

3.9.2. Analisis Data Verifikatif

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Proses analisis kuantitatif ini dilakukan setelah seluruh data dari responden berhasil dikumpulkan. Analisis verifikatif memiliki tujuan dalam pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan statistik.

Menurut Narimawati (2008), metode verifikatif adalah teknik yang dapat dipakai dalam pengujian hipotesis berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan. Tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana variabel bebas, yaitu *attraction* (X_1), *accessibility* (X_2), dan *amenities* (X_3), berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu keputusan berkunjung kembali (Y).

Tahapan dalam proses pengolahan data meliputi:

1. Penyusunan Data

Tahap ini mencakup pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi data, seperti identitas responden hingga jawaban kuesioner, guna memastikan data yang diperoleh telah sesuai dan siap untuk dianalisis.

2. Tabulasi Data

- a. Pemberian skor item pernyataan dalam kuesioner.
- b. Penjumlahan skor item untuk memperoleh skor total per variabel.
- c. Menyusun hasil skor dalam bentuk rekapitulasi untuk mempermudah analisis lanjutan.

3. Analisis Data

Pada tahap ini, data yang telah ditabulasi dianalisis dengan menggunakan teknik statistik guna memperoleh hasil yang valid dan objektif sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian ini melalui metode regresi linear berganda, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat.

3.10. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menerapkan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui dan memprediksi pengaruh antara variabel bebas, yaitu *attraction* (X_1), *accessibility* (X_2), dan *amenities* (X_3) terhadap variabel terikat, yaitu keputusan berkunjung kembali (Y). Teknik ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketiga faktor tersebut secara simultan maupun parsial memengaruhi keputusan wisatawan. Proses analisis dilakukan dengan software SPSS. Adapun prosedur pelaksanaan analisis dalam penelitian ini mengikuti tahapan sebagai berikut:

3.10.1. Uji Normalitas

Salah satu tahapan penting dalam analisis regresi linear berganda adalah melakukan uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel bebas (*attraction*, *accessibility*, dan *amenities*) maupun variabel terikat (keputusan berkunjung kembali) memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik ditandai dengan distribusi residual yang normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.10.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual berubah-ubah antar pengamatan, maka kondisi tersebut disebut terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila varian residual bersifat konstan, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam konteks ini, model regresi yang baik adalah model yang bebas dari gejala heteroskedastisitas, sehingga hasil analisis dapat lebih akurat dan dapat diandalkan dalam menilai pengaruh *attraction*, *accessibility*, dan *amenities* terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali ke Stone Garden Citatah.

3.10.3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel bebas, yaitu *attraction*, *accessibility*, dan *amenities*. Pengujian ini penting karena korelasi yang kuat antar variabel bebas dapat memengaruhi keakuratan hasil regresi. Salah satu indikator yang digunakan dalam mendeteksi multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka data dinyatakan bebas dari multikolinearitas dan layak untuk digunakan dalam analisis regresi linear berganda.

3.11. Uji Hipotesis

3.11.1. Uji T (Parsial)

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari *attraction* (X_1), *accessibility* (X_2), dan *amenities* (X_3), sedangkan variabel terikatnya adalah *keputusan berkunjung kembali* (Y). Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan menggunakan uji-t, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel *attraction* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali.
- b) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel *attraction* tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali.
- c) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel *accessibility* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali.
- d) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel *accessibility* tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali.
- e) Sdfg Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel *amenities* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali.Dfg
- f) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel *amenities* tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali.

3.11.2. Uji Simultan

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (*Attraction*, *Accessibility*, dan *Amenities*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Berkunjung Kembali. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 → Artinya, *Attraction*, *Accessibility*, dan *Amenities* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 → Artinya, *Attraction*, *Accessibility*, dan *Amenities* secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali.

3.11.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik yang memiliki kegunaan agar mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Teknik ini membantu peneliti dalam memprediksi seberapa besar pengaruh *attraction* (X_1), *accessibility* (X_2), dan *amenities* (X_3) terhadap minat berkunjung kembali (Y).

Agar model regresi linear berganda dapat diterapkan dengan baik, diperlukan beberapa asumsi yang harus dipenuhi, yaitu: residual data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak ada autokorelasi dalam data.

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap tiga variabel bebas, yaitu *attraction* (X_1), *accessibility* (X_2), dan *amenities* (X_3), untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat, yaitu minat berkunjung kembali (Y). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

Y = Minat berkunjung Kembali

a = Konstanta

Puspita Aprilya, 2025

PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY* DAN *AMENITIES* TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE *STONE GARDEN CITATAH*, KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X1 X2 X3 = *Attraction, Accessibility, dan Amenities*

b1 b2 b3 = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

3.11.4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (*attraction, accessibility, dan amenities*) dalam menjelaskan variabel terikat, yaitu minat berkunjung kembali. Uji ini menunjukkan persentase pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan. Perhitungan koefisien determinasi (KD) dilakukan dengan rumus berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi (hasil output SPSS)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui arah hubungan serta tingkat kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel. Menurut Sugiyono (2020), hubungan antar variabel dapat dikategorikan sebagai lemah, sedang, atau kuat tergantung pada besarnya nilai koefisien korelasi.

Dalam konteks penelitian ini, koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kekuatan hubungan antara variabel bebas, yaitu *attraction* (X1), *accessibility* (X2), dan *amenities* (X3), baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat yaitu *minat berkunjung kembali* (Y).

Untuk menghitung nilai koefisien korelasi, digunakan teknik Pearson Product Moment yang mengacu pada konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020).

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Korelasi

Korelasi Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2020